

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan karakteristik ibu hamil dan peran bidan dengan kunjungan pertama ibu hamil di UPTD Puskesmas Hadakewa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa sebagian besar berada pada kelompok usia tidak berisiko (20 – 35 tahun), berpendidikan menengah (SMA), tidak bekerja dan memiliki paritas tidak berisiko.
2. Peran bidan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa sebagian besar berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa bidan telah melaksanakan perannya dalam pelayanan kesehatan ibu hamil melalui edukasi, motivasi, komunikasi, dan pendampingan kehamilan dengan cukup optimal.
3. Kunjungan pertama ibu hamil (K1) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa sebagian besar telah dilakukan sesuai standar (K1 murni). Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil ibu hamil yang melakukan K1 akses, terutama pada ibu hamil pindahan dari luar wilayah, kehamilan remaja, dan kehamilan yang tidak diharapkan.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik ibu hamil yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas dengan kunjungan pertama ibu hamil (K1). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kunjungan pertama ibu hamil secara tidak langsung dipengaruhi oleh faktor lain seperti akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, edukasi kesehatan, dan kualitas pelayanan kesehatan

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan dengan kunjungan pertama ibu hamil (K1). Semakin baik peran bidan dalam memberikan pelayanan, edukasi, komunikasi, dan pendampingan kepada ibu hamil, maka semakin tinggi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan pertama sesuai standar. Dengan demikian, peran bidan merupakan faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kunjungan pertama ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada pihak – pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi UPTD Puskesmas Hadakewa

Diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemantauan terhadap ibu hamil, khususnya melalui penguatan pelayanan antenatal pada kunjungan pertama (K1), sehingga kunjungan pertama ibu hamil (K1) sesuai standar dapat terus ditingkatkan. Selain itu perlu dilakukan pendataan dan pemantauan aktif terhadap ibu hamil berisiko, ibu hamil pendatang, kehamilan remaja, serta ibu dengan kehamilan yang tidak diharapkan agar mereka memperoleh pelayanan ANC sedini mungkin.

2. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam memberikan edukasi, motivasi, dan pendampingan kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil terdorong untuk melakukan kunjungan K1 secara tepat waktu. Bidan juga diharapkan lebih aktif melakukan pendekatan interpersonal, kunjungan rumah (*home visit*), serta pemantauan terhadap ibu hamil yang berisiko tidak melakukan K1 sesuai standar, seperti ibu hamil remaja, ibu hamil pendatang, dan ibu dengan kehamilan yang tidak diharapkan. Selain itu, bidan perlu

meningkatkan kualitas komunikasi terapeutik dan pelayanan yang ramah agar dapat membangun kepercayaan serta kenyamanan ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sedini mungkin sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko kehamilan dan komplikasi. Ibu hamil juga diharapkan lebih aktif mencari informasi kesehatan serta mematuhi jadwal pemeriksaan kehamilan sesuai anjuran tenaga kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti dukungan keluarga, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan, budaya, dukungan suami, dan faktor psikologis ibu hamil sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kunjungan pertama ibu hamil. Selain itu, disarankan menggunakan metode sampling probabilitas dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif.